

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu pengalaman yang kemungkinan dapat terjadi pada setiap perempuan yang sudah mengalami menstruasi atau dianggap organ reproduksinya sehat dan siap mengalami pembuahan pada proses kehamilan yang terjadi karena sudah melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat (Mandriwati, 2012). Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Pada kehamilan Trimester I di bagi menjadi 3 yaitu pertama di mulai 12 minggu ,Trimester 2 di mulai 13 minggu samapi 23 minggu, dan Trimester 3 di mulai dari 28 minggu samapai 40 minggu.

Tidak semua proses kehamilan berjalan dengan normal atau tanpa ada keluhan, ada berbagai keluhan yang termasuk ketidaknyamanan pada ibu hamil Trimester 3 yaitu sakit pinggang, sering kencing, dan kaki bengkak. Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil Trimester III (Kamidah, Pratitis,D., 2013.).Keluhan sering kencing ini akibat dari desakan rahim ke depan menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh dan sering kencing (Ramalida, D. 2015). Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan tetapi walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil karena keluhan sering kencing dapat mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati. Pada trisemester III, gejala bisa timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih Nessi, M. (2014).

Berdasarkan jurnal Involusi kebidanan, Jumlah ibu hamil yang sering buang air kecil di Indonesia 2015 sekitar 50% (Kementrian Kesehatan RI, 2010). jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yang terjadi pada umur kehamilan 28-40 minggu

yaitu 17,5% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010). Berdasarkan studi pendahuluan di BPM YW Desa Pejarakan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, tahun 2021 dari 10 ibu hamil terdapat 10 (0,1%) orang ibu hamil dengan Sering Kencing termasuk Ny. KS.

Berdasarkan buku register data pasiendi "PMB"YW" wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II pada bulan Januari - April tahun 2021 didapatkan kunjungan ibu hamil sebanyak 203, dengan jumlah ibu hamil Trimester III 50 orang, dari hasil register ibu hamil kunjungan ke PMB "YW" sebanyak 10 (20%) orang sering mengalami mengalami kecemasan, 15(30%) orang ibu hamil sering kencing, 5 (10%) orang ibu hamil sakit pinggang bagian bawah, 5 (10%) orang ibu hamil mengalami bengkak pada kaki, 15 (30%) orang ibu hamil tidak ada keluhan di PMB "YW" (legister 2021). Perempuan "KS" Trimester III 36 > Minggu di PMB "YW" yang akan di asuh secara komprehensif karena ini merupakan kehamilan kedua, ibu mempunyai masalah sering kencing dan ibu belum mengetahui penyebab dan serta cara mengatasi masalah sering kencing.

Keluhan sering kencing pada trimester III akan menyebabkan gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil, bisa menyebabkan infeksi saluran kencing (Kamidah, Pratitis, D., 2013.). Ibu hamil harus menjaga alat kelamin sebaik-baiknya agar tetap bersih dan terhindar dari keputihan. Apabila ibu hamil dengan keluhan sering kencing tidak tertasi bisa mengarah ke Infeksi Saluran Kemih, telah diketahui berhubungan dengan kesudahan kehamilan yang buruk, seperti persalinan prematur, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati. maka upaya yang perlu dilakukan bidan adalah memberikn KIE tentang penyebab dan dampak yang akan terjadi pada khusus ibu hamil dengan sering kencing (Marani, A., 2016) Adapun beberapa solusi untuk mengatasi ibu hamil dengan keluhan sering kencing adalah melakukan aktivitas fisik sesuai kondisi, dengan mengatur berat badan sesuai usia kehamilan, maka akan membuat keseimbangan dalam tekanan kandung kemih selama kehamilan. Mencukupi kebutuhan cairan tubuh. Hindari mengkonsumsi minuman yang mengandung glukosa tinggi. Mencukupi kebutuhan air putih setiap harinya bermnafaat untuk menghindari ibu dari dehidrasi, tidak hanya itu air putih juga dipercaya bisa digunakan untuk mengurangi infeksi saluran kemih pada ibu

yang sedang hamil. Senam kegel, mengajarkan dan mengjurkan ibu untuk melakukan senam kegel selama kehamilan. Hal ini sering direkomendasikan oleh para ahli kesehatan, melakukan senam kegel selain membuat nyaman ibu juga bisa membuat ibu mengontrol kencing selama kehamilan. Silangkan kaki, apabila ibu dalam keadaan bersin, batuk atau tertawa maka silangkan kaki untuk mencegah ngompol, baik saat posisi duduk maupun berdiri. Hal ini dapat dilakukan sesekali apabila ibu kesulitan mencari toilet. Jangan menahan keinginan untuk kencing, menahan keinginan buang air kecil terlalu sering membahayakan kesehatan ibu hamil, ketika ibu menahan kencing di dalam saluran kencing akan timbul endapan yang semakin lama semakin mengeras dan lama kelamaan endapan itu bisa menjadi batu ginjal.

Peran bidan untuk menghadapi masalah sering kencing pada ibu hamil TM III ini adalah memberikan asuhan kebidanan yaitu memberikan pendidikan individu dapat mengurangi gejala dengan memberdayakan ibu untuk memahami kondisi mereka, memberikan perawatan punggung, dianjurkan untuk mempertahankan tingkat aktifitas yang nyaman bagi mereka (Robson & Jason, 2012).

Pada masa COVID 19 ini upaya yang dapat dilakukan bidan untuk meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan ibu dan bayi adalah melakukan asuhan secara berkelanjutan atau *continuity of care (COC)*. *continuity of care* COC adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanandari waktu kewaktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan bidan. pelayanan kebidanan yang disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum (Pratami, 2015).

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan masalah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di uraikan maka dapat di rumuskan masalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB ”YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Bedasarkan latar belakang di astas mahasiswa dapat melaksanakan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil “KS” di PMB ”YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan hamil “KS” di PMB “YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan hamil “KS” di PMB “YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021.
- 3) Dapat melakukan analisis pada perempuan hamil “KS” di PMB “YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” di PMB “YW” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak II tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan suatu kegiatan untuk mengaplikasikan teori, serta menambah wawasan mahasiwa dalam melakukan asuhan dengan kenyataan yang didapat dilapangan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” ingga ibu nifas.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi sehingga mahasiswa leluasa mencari contoh asuhan kebidanan serta dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam memberikan asuhan komprehensif pada “KS” hingga ibu nifas.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan laporan kasus ini dapat meningkatkan pelayanan mutu dalam pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada ibu dan bayi Mahasiswa

diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bagi petugas kesehatan atau bidan sebagai tempat penelitian didalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama denangan perawatan kesehatan pada wanita dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dan komprehensif pada “KS” hingga ibu nifas.

1.4.4 Bagi Ibu hamil Dan Keluarga

laporan studi kasus ini dapat memberikan informasi sehingga dapat menambah wawasan mengenai ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana. Sehingga ibu hamildan keluarga mampu memahami tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, serta ibu hamil dan keluagra mampu untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya komplikasi

